

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA (SIMAK-BMN) TERHADAP KUALITAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA PUSAT SUMBER DAYA MINERAL BATUBARA DAN PANAS BUMI**

**Ferry Kosadi<sup>1</sup>**  
**Endang Supriatna<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun  
Jl. Sukarno Hatta No.448 Bandung

Email : [ferrykosadi@gmail.com](mailto:ferrykosadi@gmail.com)  
Email : [supriatna\\_endang@gmail.com](mailto:supriatna_endang@gmail.com)

**ABSTRAK**

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu organisasi terletak dalam pengelolaan barang maupun aset yang dimilikinya, Begitu juga halnya dalam organisasi pemerintahan, Barang Milik Negara merupakan suatu aset yang dimiliki oleh suatu organisasi instansi pemerintahan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan sebagai berikut : (1) Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata 4209 termasuk kategori baik. Skor tertinggi diperoleh dari pertanyaan tentang Setiap Transaksi Yang Terjadi Akibat Perolehan, Perubahan Dan

Penghapusan Barang Milik Negara Dapat Ditunjang Melalui Sistem Informasi Informasi Yang Akurat. (2) Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata 2955 termasuk kategori baik. Skor tertinggi diperoleh dari pertanyaan tentang Penyajian/penerbitan laporan BMN tepat waktu sesuai periode akuntansi.

Korelasi antara kedua variabel sebesar 0,84% artinya Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara tidak terlepas dari Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara dan sisanya 0,19 di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara pada Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Akuntansi Barang Milik Negara dan Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara.**

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu organisasi bergantung pada perkembangan posisi keuangan dan untuk melihat sehat tidaknya suatu organisasi tidak hanya dapat dilihat dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu organisasi terletak dalam pengelolaan barang maupun aset yang dimilikinya, Begitu juga halnya dalam organisasi pemerintahan, barang milik negara merupakan suatu aset yang dimiliki oleh suatu organisasi instansi pemerintahan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Di dalam instansi pemerintahan, terdapat beberapa Undang-Undang bidang keuangan yang mengatur pengelolaan keuangan yang dimiliki suatu instansi pemerintahan, Pertama terdapat pada Undang-Undang Nomor 17 tahun 2013 tentang Organisasi dan Kemasyarakatan, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan yang ketiga terdapat pada Undang -Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, Pasl 1 Ayat 1, menjelaskan tentang Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu yang dianggap baik berupa uang maupun barang yang dapat di jadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut, yang ditetapkan dalam APBN dan APBD, Undang- Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Pengelolaan Keuangan Negara dan Tanggung Jawab Keuangan Negara telah membawa perubahan dalam pengelolaan keuangan negara.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penatausahaan Barang Milik Negara adalah termasuk di dalam lingkup keuangan negara. Lahirnya ketiga Undang-Undang tersebut menuntut adanya pertanggungjawaban, akuntabilitas, serta transparansi tentang pengelolaan barang milik negara karena pertanggungjawaban penatausahaan Barang Milik Negara juga termasuk di dalam lingkup keuangan negara, terlebih lagi Barang Milik Negara memiliki nilai yang sangat

material dalam neraca pemerintahan pusat, sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah.

Barang Milik Negara memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan, serta barang milik Negara tersebut diperoleh dari anggaran APBN yang secara garis besar adalah uang rakyat sehingga pertanggungjawaban penatausahaan Barang Milik Negara yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan mutlak diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara.

Sesuai dengan tujuan penatausahaan Barang Milik Negara yaitu mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara, maka ketaatan pada peraturan perundang-undangan mutlak diperlukan, hal ini mendorong para pejabat yang berwenang dalam hal Penatausahaan Barang Milik Negara dapat sesuai dan searah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tujuannya, agar terwujud penatausahaan Barang Milik Negara yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan akan membuat pelaksanaan penatausahaan Barang Milik Negara terhindar dari kesalahan. Ketaatan terhadap dasar hukum yang mengatur sangat diperlukan dalam pelaksanaan penatausahaan Barang Milik Negara, Dasar hukum yang dipergunakan dalam penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK/.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Pemerintah berkewajiban menyampaikan dan mempertanggungjawabkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, dimana Informasi

barang Milik Negara yang terdapat dalam neraca yang terdiri dari akun Persediaan, Aset Tetap, maupun Aset lainnya berasal dari Laporan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Milik Negara dibuat berdasarkan data-data yang terdapat pada inventarisasi barang dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasi Akuntansi Barang Milik Negara, aplikasi ini merupakan suatu sistem yang diharapkan dapat mengelola aset negara dengan baik dan benar, aplikasi ini sudah digunakan pada semua instansi pemerintahan, Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasi Akuntansi Barang Milik Negara adalah Sub Sistem dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan Neraca dan Laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Data transaksi Barang Milik Negara adalah data yang berbentuk jurnal transaksi perolehan, perubahan dan penghapusan Barang Milik Negara, Yang dikirimkan melalui media arsip data komputer, setiap bulan oleh petugas unit akuntansi pengguna barang kepada petugas unit akuntansi kuasa pengguna anggaran, di tingkat satuan kerja.

Dalam penerapannya masih ditemukan kekurangan pada banyak hal pada satuan kerja Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi dibawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Pokok Permasalahan BMN di Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Kekuatan Sumber Daya Manusia pada saat peneliti mengambil data sebanyak 3 orang pengelola, harus mengelola  $\pm$  4.500 buah Barang Milik Negara di Pusat Sumber Daya Mineral Batubara Dan Panas Bumi harus akuntabel.
2. Cek Opname fisik dan nomor inventaris ke seluruh ruangan sudah tidak dapat dilaksanakan sejak tahun 2014 sampai saat penulis melakukan penelitian bulan September 2016, mengingat kekurangan personil dan kesibukan lain. Sehingga Daftar Barang Ruangan (DBR) sudah banyak yang tidak sesuai dengan jumlah barang dan kondisinya diruangan tersebut.

Dari dampak yang terjadi akibat permasalahan diatas laporan semerter dan tahunan Barang Milik Negara yang disajikan menurut analisa peneliti masih belum

akurat untuk kualitas nilai laporan Barang Milik Negara, hanya kuantitasnya/jumlah barangnya saja yang memenuhi persyaratan perundang-undangan SIMAK-BMN tentang penatausahaan, jadi kualitas laporan barang yang disajikan belum akurat kualitas barang dan sering mengalami keterlambatan dalam melaporkan Barang Milik Negara ke Pusat BMN di Jakarta, menurut Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Menurut Pasal 1 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan mengingat pentingnya pertanggungjawaban Kualitas Laporan dan penatausahaan Barang Milik Negara di Satuan kerja Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi agar laporan yang dihasilkan dapat menggambarkan nilai aset yang sebenarnya serta laporan tersebut dapat diandalkan.

## **TIJAUAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Eddy Sutanta (2003:19) menjelaskan :

Sistem Informasi Manajemen sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan kerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (prosesing), dan menghasilkan keluaran (Output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun dimasa yang mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, danstrategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Selanjutnya pengertian Sistem Informasi Manajemen juga juga dikemukakan oleh Mc. Leod dan Schell (2008:12) sebagai berikut :

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang berbasis komputer, jaringan lainnya yang dapat menyediakan informasi bagi beberapa pemakai guna mendukung fungsi-fungsi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan.

Sedangkan Amsyah Zulkifli (2002:14) menyatakan bahwa: "Sistem Informasi Manajemen merupakan cara-cara mengelola pekerjaan informasi dengan menggunakan pendekatan sistem yang berdasarkan pada prinsip-prinsip manajemen".

Dan juga George M.J, Jones, G. R, (2008:270) menyatakan bahwa:

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehinggamenjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas kreteria mutu yang telah ditetapkan.

Jadi dapat dilihat bahwa sistem informasi manajemen sangat membantu manajemen didalam organisasi, fungsi-fungsi manajemen, pengambilan keputusan, yang berarti bahwa semua orang dalam organisasi yang berhubungan dengan manajemen bertanggungjawab atas kegiatan dan hasil perusahaan, terutama sekali bagi seorang manajer dalam mencapai suatu tujuan perusahaan.

Selanjutnya Mc. Leod dan Schell (2008:270) menyatakan bahwa "Sistem merupakan sekelompok elemen-elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan".

Menurut Eddy Sutanta (2003: 11) menjelaskan Sistem adalah :

Sekumpulan hal, kegiatan maupun elemen atau subsistem yang saling berkerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai suatu tujuan.

Dan juga Mc. Load dan Schell (2008:272) menjelaskan Sistem adalah:

suatu susunan maupun rangkaian-rangkain yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain, prosedur-prosedur yang berkaitan dengan melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa sistem itu berisikan elemen-elemen yang terdiri dari manusia, barang-barang, konsep-konsep yang saling berinteraksi sehingga dapat dipakai sebagai metode, yang memadukan elemen tersebut.

## **Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)**

Laporan Barang Milik Negara dibuat berdasarkan data-data yang terdapat pada inventarisasi barang dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Aplikasi Akuntansi Barang Milik Negara disingkat (SIMAK BMN), aplikasi ini merupakan suatu sistem yang diharapkan dapat mengelola aset Negara, aplikasi ini sudah digunakan pada semua instansi pemerintahan, SIMAK Barang Milik Negara adalah Sub Sistem dari sistem akuntansi instansi (SAI) yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan laporan Barang Milik Negara serta laporan manajerial lainnya sesuai ketentuan yang berlaku, data transaksi Barang Milik Negara adalah data yang berbentuk jurnal transaksi perolehan, perubahan dan penghapusan Barang Milik Negara, Yang dikirimkan melalui Media Arsip Data Komputer (ADK), setiap bulan oleh petugas unit akuntansi pengguna barang (UAKPB) kepada petugas unit akuntansi kuasa pengguna anggaran (UAKPA), di tingkat satuan kerja disingkat Satker.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.6/2007 tentang Keuangan Negara menjelaskan bahwa :

Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara, yang selanjutnya disingkat SIMAK-BMN, adalah subsistem dari SAI yang merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan untuk mengolah dokumen sumber dalam rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode tersebut adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi,

Menurut Jogiyanto Hartono (2009) penelitian deskriptif dimaksudkan:

Penelitian Deskriptif menggunakan kuesioner dan wawancara, seringkali memperoleh responden yang sangat sedikit. Akibatnya biasa dalam membuat kesimpulan. Penelitian mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak keadaan umum, beberapa karakteristik responden, serta gambaran mengenai tanggapan responden untuk tiap variabel yang diteliti tunggal.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.19**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana**

| Model       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 Constant) | .744                        | .365       |                           | 2.039 | .047 |
| SIM         | .829                        | .085       | .814                      | 9.706 | .000 |

a. Dependent Variable: AVGG

Berdasarkan table diatas maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,744 + 0,365X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

a = 0,744 : artinya jika sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara (X) bernilai 0,004 maka kualitas pelaporan barang milik Negara (Y) akan bernilai rata-rata 2,631.

B = 0,365 : artinya jika sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara (X) meningkat sebesar satuan maka kualitas pelaporan barang milik Negara (Y) akan meningkat sebesar 0,394 satuan.

Koefisien regresi X bertanda positif yaitu sebesar 0,744 Ini berarti bahwa ada pengaruh positif atas sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara terhadap kualitas pelaporan barang milik Negara. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin tinggi penerapan sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara maka hasil kualitas pelaporan barang milik negara akan semakin tinggi.

## Analisis Korelasi

**Tabel. 4.20.**  
**Analisis Korelasi *Pearson Product Moment***

| Correlations      |        |        |
|-------------------|--------|--------|
|                   | SIM    | KPBMN  |
| SIM Pearson       | 1      | .814** |
| Correlation       | .50    | .000   |
| Sig. (2-tailed)   | .814** | .50    |
| N KPBMN Pearson   | .000   | 1      |
| Correlation       | .50    |        |
| Sig. (2-tailed) N |        | .50    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Angka pada output anatar sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara menghasilkan angka +0,814. Berdasarkan kriteria, angka tersebut bermakna bahwa hubungan kedua variabel tersebut erat. Searah jika pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara baik maka akan semakin baik juga Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara sebaliknya semakin kecil perubahan yang terjadi pada system informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara maka akan semakin kecil pula kualitas pelaporan barang milik Negara pada Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi.

## Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4.22**  
**Analisis Koefisien Determinasi**

### Model Summary

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .814a | .662     | .655              | .309                       |

a. Predictors: (Constant), AVG

$$KD = (0,814)^2 \times 100\%$$

$$= 0,814 \times 100\% = 81,4\%$$

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai R atau korelasi sebesar 0,814 yaitu termasuk kedalam korelasi yang cukup erat, berdasarkan table Guildford. Sedangkan R Square artinya, besar prosentasi pengaruh system informasi manajemen dan akuntansi barang milik Negara terhadap kualitas pelaporan barang milik Negara sebesar 81,4% sedangkan sisanya sebesar 18,6% merupakan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak dapat diamati di dalam penelitian kebijakan pemerintah, sosialisasi peraturan barang milik Negara maupun lainnya.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 4.23.**  
**Hasil Uji Signifikasi (Uji-t)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

|              |      |            | Standardized |       |      |
|--------------|------|------------|--------------|-------|------|
|              | B    | Std. Error | Beta         |       |      |
| 1 (Constant) | .744 | .365       |              | 2.039 | .047 |

a. Dependent Variable: AVGG

Dari hasil output SPSS diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,039. Untuk mengetahui t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $dk=n-2$  atau  $dk=50-2=48$ , maka diperoleh t tabel 2,039, T hitung lebih besar dari t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak, hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dengan koefisien korelasi antara Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Barang Milik Negara Pusat Sumber Daya Mineral Batubara dan Panas Bumi dan nilai koefisien korelasinya sebesar 0,814.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk Variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara termasuk dalam kategori baik karena besar skornya 4209
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk Variabel Kualitas Laporan Barang Milik Negara, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tentang Kualitas Barang Milik Negara termasuk dalam kategori baik karena besar skornya 2955 sampai dengan 3500.
3. Dari hasil analisis dua variabel X dan Y di atas menjadi Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan Barang Milik Negara dalam organisasi Pemerintah/Instansi, diperoleh nilai R atau korelasi sebesar 0,814 yaitu termasuk ke dalam korelasi yang cukup erat berdasarkan tabel *guildford*. Sedangkan R Square artinya, besar prosentase pengaruh sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara sebesar 84,42% sedangkan sisanya 15,8 merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak dapat diamati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eddy Sutanta. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- George M.J, Jones , G. R. 2008. *Understanding and managing Organizational behavior*, New Jersey, : Pearson Education.
- Jogiyanto Hartono. 2009. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatanc Struktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mc. Leod dan Schell.2008. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Permenkeu Nomor 96/PMK.06/2007 Tentang *Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahan Barang Milik Negara*.
- Zulkifli Amsyah. 2002. *Manajemen Kearsipan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta - *Total Quality Management*.

### **Riwayat Hidup:**

**Ferry Kosadi, S.E., M.Kom.** Sekarang menjadi Dosen di STIE INABA.

**Endang Supriatna, S.E.** merupakan alumni mahasiswa STIE INABA